

ABSTRAK

Revitra Yulia Eka Putri. 2018. “Potret Kehidupan *Bundo Kanduang* di Minangkabau dalam Novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal.” *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potret kehidupan *bundo kanduang* di Minangkabau dalam novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal yang dilihat dari sifat-sifat, tugas dan tanggungjawab, serta peran *bundo kanduang* yang terdapat dalam novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk menganalisis novel digunakan pendekatan objektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan memahami novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal; menandai bagian-bagian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menjadi fokus penelitian; menentukan penokohan; menentukan hubungan antarperan; menentukan alur cerita; menentukan latar cerita; dan mengkaji potret kehidupan *bundo kanduang* di Minangkabau dalam novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data; menganalisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa seorang *bundo kanduang* harus menjadi panutan dalam kehidupan sehingga harus memiliki beberapa sifat, seperti benar, cerdas, pandai bicara, dan mempunyai sifat malu. Dalam novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal, sifat-sifat yang dimiliki Mandeh sebagai seorang *bundo kanduang* adalah berilmu, mendidik, mempunyai sifat malu, sabar, mandiri, berprinsip, dan berjiwa besar. Selanjutnya, Dalam novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal, Mandeh telah untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang *bundo kanduang*, yaitu *manuruik alua nan luruih*, *manampuah jalan nan pasa*, *mamaliharo harato jo pusako*, dan *mamaliharo* anak dan kemenakan. Namun, dalam *mamaliharo* anak dan kemenakan hanya dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang. Kemudian, Dalam novel *Limpapeh* karya A.R. Rizal, Mandeh sebagai *bundo kanduang* menjalankan peran domestik tapi tidak menjalankan peran publiknya. Dalam peran domestik, Mandeh berperan sebagai anak, kakak, adik, istri, menantu, ibu, mertua, ipar, *induak bako*, dan nenek.